

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dalam kancah sebenarnya (Subagyo, P. J., 2004). Pendekatan penelitian yang digunakan ialah kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Sehingga hasil pengolahan tersebut dapat dipaparkan dalam bentuk angka-angka dan lebih mudah dipahami maknanya oleh siapapun yang memerlukan informasi tentang keberadaan gejala tersebut. (Siyoto,S., & Sodik, M.A, 2015)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Syariah Indonesia kantor cabang Lambung Mangkurat yang terletak di Jalan. Lambung Mangkurat No. 16, Kertak Baru Ulu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi di PT Bank Syariah Indonesia kantor cabang Lambung Mangkurat, karena merupakan pusat dari kantor cabang pembantu yang ada di Banjarmasin, dan juga merupakan kantor cabang yang memiliki layanan jasa yang lebih lengkap dari kantor cabang pembantu BSI lainnya serta memiliki aset dan limit transaksi yang jauh lebih besar. Lokasi tersebut

dianggap layak dan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki peneliti serta sesuai dengan permasalahan yang peneliti ambil.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013. hlm 80) Populasi dalam penelitian ini ialah semua nasabah yang menggunakan aplikasi *BSI mobile* di BSI KC Banjarmasin Lambung Mangkurat, untuk jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi berjumlah besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah :

1. Masyarakat yang menjadi nasabah di BSI KC Banjarmasin Lambung Mangkurat.
2. Menggunakan aplikasi *BSI mobile*.

Roscoe memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian yaitu bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen+dependen) maka jumlah anggota sampel = 10

$x \cdot 5 = 50$ . (Sugiyono, 2008) maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 50 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *Nonprobability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. (sugiyono, 2013, hlm 84)

Jenis sampling yang digunakan adalah *sampling insidental*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2008, hlm. 85)

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek**

Subjek penelitian memiliki peranan penting, oleh karena itu harus disiapkan dengan matang sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini yaitu nasabah di BSI KC Banjarmasin Lambung Mangkurat.

##### **2. Objek**

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif serta reliabel, dan objek penelitian merupakan tujuan utama dalam penelitian. Adapun objek yang diteliti adalah pengaruh *Unified Theory Of Acceptance and Use of*

*Technology* (UTAUT) terhadap penggunaan aplikasi BSI *mobile* pada nasabah di BSI KC Banjarmasin Lambung Mangkurat.

## **E. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data merupakan hasil dari pencatatan dari penelitian baik berupa fakta ataupun angka. Ada 2 jenis data yang dapat diambil yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Data primer

Data Primer adalah data pertama kali yang dikumpulkan oleh peneliti maupun kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden yaitu nasabah di BSI KC Banjarmasin Lambung Mangkurat.

#### b. Data sekunder

Data Sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.

### 2. Sumber data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka peneliti memerlukan data yaitu (1) Nasabah di BSI KC Banjarmasin Lambung Mangkurat, (2) Dokumen, yaitu buku, arsip atau catatan yang memuat data-data atau informasi yang mendukung penelitian ini.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini adalah Kuesioner dan dokumentasi.

### **1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang tertulis dan digunakan untuk mendapatkan informasi dari para responden, mengenai hal-hal yang diketahui oleh responden. Biasanya kuesioner berbentuk daftar cocok (*checklist*) atau skala dalam instrumen penelitiannya. Responden pada penelitian ini adalah nasabah yang telah terdaftar menggunakan aplikasi BSI *mobile* pada Bank Syariah Indonesia kantor cabang Lambung Mangkurat Banjarmasin

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber.

## **G. Skala Pengukuran**

Desain pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membuat kuesioner yang menggunakan Skala *Likert*, Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.(sugiyono, 2013. hlm 93)

Responden yang memberikan jawaban sangat setuju maka diberikan kode angka 5, sedangkan bila memberikan jawaban setuju maka diberikan kode angka 4, jika responden memberikan jawaban netral maka diberikan kode angka 3, lalu jika responden memberikan jawaban tidak setuju maka diberikan kode angka 2, dan jika memberikan jawaban sangat tidak setuju maka diberikan kode angka 1.

#### **H. Instrumen Penelitian**

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah berupa kuesioner yang diberikan kepada responden, dengan memberikan pertanyaan/pernyataan yang jawabannya dicantumkan untuk memudahkan responden menjawab dengan akurat dan cepat, serta memudahkan bagi peneliti untuk melakukan analisis data terhadap seluruh kuesioner yang telah terkumpul.

Variabel yang telah tercantum dalam kuesioner ini terdiri dari faktor-faktor yang terkandung dalam teori UTAUT yang mempengaruhi penggunaan aplikasi *BSI Mobile*, meliputi *Performance expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Conditions*. Jawaban dari responden akan dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh *Performance expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Conditions* terhadap penggunaan aplikasi *BSI Mobile*.

Berikut variabel yang akan di ukur dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Performance Expetancy</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Perceived Usefullnes</i> (persepsi terhadap kegunaan)</li> <li>2. <i>Extrinsic motivation</i></li> <li>3. <i>Job Fit</i> (kesesuaian pekerjaan)</li> <li>4. <i>Relative advantage</i> (keuntungan relatif)</li> <li>5. <i>Outcome Expetacions</i> (ekspektasi-ekspektasi hasil)</li> </ol>	Skala Likert
<i>Effort Expetancy</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Perceived Ease of Use</i> (persepsi kemudahan penggunaan)</li> <li>2. <i>Complexity</i> (kompleksitas)</li> <li>3. <i>Easy of Use</i> (mudah digunakan)</li> </ol>	Skala Likert
<i>Social Influence</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Subjective Norm</i> (norma subyektif)</li> <li>2. <i>Social Factor</i> (faktor sosial)</li> <li>3. <i>Image</i> (status)</li> </ol>	Skala Likert
<i>Facilitating Conditions</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Perceived Behavioral Control</i> (kontrol perilaku persepsian)</li> <li>2. <i>Facilitating Conditions</i> (kondisi-kondisi yang memfasilitasi)</li> <li>3. <i>Compatibility</i> (kompatibilitas)</li> </ol>	Skala Likert
Penggunaan aplikasi BSI <i>mobile</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Preferensi penggunaan.</li> <li>2. Mempengaruhi lingkungan sekitar untuk menggunakan aplikasi BSI <i>mobile</i>.</li> </ol>	Skala Likert

Sumber data : *diolah peneliti (2022)*

### **I. Teknik Pengolahan Data**

Peneliti menggunakan pengolahan data kuantitatif sebagai instrumen penelitian guna menghimpun data dari responden yang menyelesaikan survei. Proses pemrosesan data memerlukan penyelesaian langkah-langkah berikut, yaitu :

1. Editing

Editing melibatkan pemeriksaan ulang data untuk memeriksa kesalahan yang dibuat selama pengumpulan atau persiapan.

2. Coding

Coding merupakan pemberian kode standar pada tanggapan responden terhadap pertanyaan survei untuk memfasilitasi pemasukan data ke dalam komputer.

3. Klasifikasi

Data dikategorikan dan kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori tersebut.

4. Tabulasi Data

Tabulasi data melibatkan penempatan angka-angka dalam tabel sehingga komputer dapat menghitungnya.

## **J. Teknik Analisis Data**

Analisis deskriptif dan analisis statistik digunakan sebagai pendekatan analisis data pada penelitian ini. Analisis deskriptif memuat usia, gender, dan pekerjaan responden merupakan analisis yang bersifat menjelaskan atribut-atribut responden. Data hasil respon kuesioner yang telah diolah menggunakan

rumus statistik dan dinyatakan dalam bentuk nilai numerik pada skala *likert* kemudian dilakukan analisis dengan menghitung variabel objek yang diteliti untuk mengetahui keterkaitan signifikan antara variabel terikat dan variabel bebas.

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

Demi menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner harus melalui dua tahap uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas yaitu pengukuran untuk melihat apakah data yang akan diukur valid atau tidak. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013 hlm 121). Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas adalah berdasarkan signifikansi, biasanya pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrumen dinyatakan valid bila  $r_{hitung} > r_{table}$ .

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{table}$ , maka angket tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{table}$ , maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian alat ukur dilakukan kepada 50 responden dari pengguna aplikasi *BSI Mobile*. Hasil pengujian dilakukan dengan program *SPSS 22 For Windows*.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada penelitian ini untuk mengukur reliabel atau tidak reliabel adalah menggunakan *crombach Alpha*, dikatakan reliabel jika nilai lebih besar dari 0,06 ( $> 0,06$ ) (Umam, 2019 hlm 59). Adapun perhitungannya menggunakan *SPSS 22 for Windows*.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terhadap variabel yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang dari asumsi-asumsi klasik. Asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, heterokedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dapat digunakan untuk membuktikan sampel berasal dari suatu populasi berdistribusi norma atau bisa juga membuktikan proposal yang dimiliki berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam

menentukan jenis analisis statistika yang akan digunakan.(Widana, I. W., & Muliani, P. L., 2020 hlm 2-3)

Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah  $\text{Sig} > 0,05$ , maka data distribusi normal. Namun, jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

#### **b. Uji Heteroskedastistas**

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang dipakai untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi lain. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Spearman, untuk pengujian pearman adalah:

- 1) Jika nilai  $\text{Sig. (2-tailed)} > 0,05$ . Maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai  $\text{Sig. (2-tailed)} < 0,05$ . Maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### **c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dipakai untuk mengetahui apakah antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki keterikatan satu sama lain. Penelitian antara variabel akan dikatakan baik jika tidak terjadi gejala multikolinearitas. Kriteria pengambilan keputusan pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$ .

- 2) Dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance > 0,10 dan jika nilai VIF > dari 10,00.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya *autokorelasi*, melalui tabel *Durbin-watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan, yaitu :

- 1) Jika angka D-W dibawah  $-2$ , berarti *autokorelasi* positif.
- 2) Jika angka D-w dibawah  $+2$ , berarti *autokorelasi* negatif.
- 3) Jika angka D-W di antara  $-2$  sampai dengan  $+2$ , berarti tidak *autokorelasi*. (Asnawi

### **3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Adapun mengenai alat analisis statistika yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yaitu prosedur yang berfungsi untuk melihat hubungan linier antara lebih dari satu variabel yang diidentifikasi sebagai variabel independen atau tergantung. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau

penurunan. Dalam hal ini penelitian yang digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh model UTAUT terhadap penggunaan aplikasi BSI *mobile*.

Analisis regresi linier berganda tersebut dapat ditulis dalam bentuk rumus : (sugiyono, 2013)

$$Y = \alpha + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + b_3 \cdot x_3 + b_4 \cdot x_4$$

Keterangan :

Y : penggunaan aplikasi BSI *mobile*

$\alpha$  : konstanta

$x_1$  : *Performance Expectancy*

$x_2$  : *Effort Expectancy*

$x_3$  : *Social Influence*

$x_4$  : *Facilitating Conditions*

$b_1, b_2, b_3, b_4$  : Koefisien korelasi

#### **4. Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi adalah uji untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen (X) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisiennya berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen.

#### **5. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji Simultan (Uji F)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel Independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel Dependen. Signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F lebih besar dari nilai F tabel, maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji simultan (Uji F) ini adalah:

- 1) Dinyatakan berpengaruh jika nilai Sig < 0,05 dan jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai Sig > 0,05 dan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

**b. Uji Parsial (Uji T)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji T adalah dengan melihat signifikansi dan nilai thitung sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan berpengaruh apabila nilai Sig < 0,05 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .